

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan pada Allah SWT., karena atas segala bentuk karunia-Nya saya dapat menuntaskan tesis ini. Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada pihak-pihak yang terus memberikan bantuan dan dukungan bagi saya selama ini.

1. Dr. Ahmad Gimmy Prathama S., M.Si., Psikolog dan Dr. Achmad Djunaidi, M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing tesis penulis. Terima kasih atas seluruh komentar, saran, motivasi, dan waktu yang diluangkan untuk mengarahkan saya selama proses pengerjaan tesis ini.
2. Airin Triwahyuni, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing tesis penulis selama satu semester hingga penulis bisa menuntaskan Seminar Usulan Penelitian. Terima kasih atas kritik dan saran yang membangun hingga terwujudnya naskah awal dari proposal penelitian ini.
3. Dr. Zainal Abidin, M.Si dan Nurul Wardhani, M.Pd., Psikolog selaku dosen penguji yang telah memberikan umpan balik yang sangat membangun, menambah wawasan peneliti, sehingga peneliti dapat menyempurnakan penulisan tesis ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang telah membantu peneliti selama kuliah dan selama proses penyelesaian tesis.

6. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa yang tidak pernah putus. Kepada suami, kedua orang tua, adik, dan anak saya (yang masih berada di perut), terima kasih telah memberikan semangat yang besar untuk saya hingga bisa menunaikan cita-cita saya di sini.
7. Annisa, Fathiya, dan Hanny, yang telah menjadi teman berbagi selama beberapa tahun ke belakang. Semoga segala hal yang kita harapkan dapat segera terwujud bersama-sama.
8. Kak Widwi dan Kak Yeni, yang telah banyak membantu pengerjaan tugas akhir hingga tuntas. Semoga dimudahkan untuk menjalankan rencana-rencana berikutnya di masa depan.
9. Seluruh rekan-rekan Magister Psikologi Profesi Universitas Padjadjaran angkatan 2020. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya, semoga perjalanan kita semua diberikan kelancaran dan keberkahan.

Peneliti berharap tesis ini dapat menyumbangkan karya ilmiah yang bermanfaat untuk ilmu psikologi dan memberikan masukan untuk intervensi psikologis di bidang terkait. Akhir kata, semoga semua bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan kepada peneliti dapat dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.4.1 Manfaat Teoretis	18
1.4.2 Manfaat Praktis	19
LANDASAN TEORI	20
2.1 <i>Rumination</i>	20
2.1.1 Definisi <i>Rumination</i>	20
2.1.2 Jenis <i>Rumination</i>	21
2.1.3 Pengukuran <i>Rumination</i>	22
2.1.4 <i>Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	23
2.2 Dukungan Sosial	26
2.2.1 Definisi Dukungan Sosial	26
2.2.2 Antecedent dari Dukungan Sosial	26
2.2.3 Bentuk Dukungan Sosial	27
2.2.4 Pengukuran Dukungan Sosial	28
2.2.5 Dukungan Sosial pada Perempuan dengan Pengalaman Kekerasan dalam Pacaran	29
2.3 <i>Posttraumatic Growth</i>	31
2.3.1 Definisi <i>Posttraumatic Growth</i>	31
2.3.2 Aspek-Aspek <i>Posttraumatic Growth</i>	32
2.3.3 <i>Model of Posttraumatic Growth</i>	34
2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Posttraumatic growth</i>	39
2.3.5 Pengukuran <i>Posttraumatic growth</i>	41
2.3.6 <i>Posttraumatic growth</i> pada Individu dengan Pengalaman Kekerasan Dalam Pacaran	43
2.4 Kekerasan dalam Hubungan Romantis di Usia <i>Emerging Adulthood</i>	45
2.4.1 Hubungan Romantis pada Kelompok <i>Emerging Adult</i>	45
2.4.2 Kekerasan dalam Pacaran pada <i>Emerging Adult</i>	46

2.5. Kerangka Penelitian	47
2.6. Hipotesis Penelitian.....	50
METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Masalah Penelitian	52
3.3 Rancangan Penelitian	53
3.4 Variabel Penelitian	53
3.4.1 <i>Rumination</i>	54
3.4.2 Dukungan Sosial	54
3.4.3 <i>Posttraumatic growth</i>	55
3.5 Partisipan Penelitian.....	56
3.5.1 Karakteristik Partisipan Penelitian.....	56
3.5.2 Teknik Perolehan Partisipan	57
3.6 Jumlah Partisipan	58
3.7 Instrumen Penelitian.....	59
3.7.1 <i>Revised Conflict Tactics Scale-2 (CTS2)</i>	59
3.7.2 <i>Event-Related Rumination Inventory (ERRI)</i>	60
3.7.3 <i>Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)</i>	62
3.7.4 <i>Posttraumatic Growth Inventory (PTGI-X)</i>	63
3.8 Prosedur Penelitian.....	69
3.8.1 Tahap Persiapan Penelitian	69
3.8.2 Tahap Persiapan Alat Ukur	69
3.8.3 Tahap Pengambilan Data	73
3.8.4 Tahap Pengolahan Data.....	76
3.8.5 Tahap Penyelesaian.....	78
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1 Hasil Pengolahan Data Deskriptif.....	79
4.1.1 Analisis Data Demografis Partisipan	79
4.1.1 Gambaran <i>Intrusive</i> dan <i>Deliberate Rumination</i>	83
4.1.2. Gambaran Dukungan Sosial.....	84
4.1.2. Gambaran <i>Posttraumatic Growth</i>	86
4.2. Hasil Analisis Model Moderasi Sederhana.....	88
4.2.1. Analisis Preliminari.....	88
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana Dukungan Sosial sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	89
4.2.3. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana Dukungan Sosial sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	91
4.2.4. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana Dukungan Sosial sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	93
4.2.5. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	94

4.2.6. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	96
4.2.7. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	97
4.2.8. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	98
4.2.9. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana Dukungan Sosial sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	100
4.2.10. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	101
4.2.11. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	103
4.2.12. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	104
4.2.13. Hasil Analisis Tambahan: Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	106
4.2.13. Hasil Analisis Tambahan: Pertanyaan <i>Follow-Up</i>	108
4.3. Pembahasan.....	111
KESIMPULAN DAN SARAN.....	122
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur CTS2.....	59
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur ERRI.....	61
Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Alat Ukur ERRI.....	61
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Alat Ukur ISEL.....	62
Tabel 3.5 Kategorisasi Skor Alat Ukur ISEL.....	63
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Alat Ukur PTGI-X.....	64
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur PTGI-X.....	66
Tabel 3.8 Kategorisasi Alat Ukur PTGI-X.....	68
Tabel 4.1 Gambaran Demografis Partisipan.....	80
Tabel 4.2 Gambaran Umum Perilaku Kekerasan dalam Pacaran.....	81
Tabel 4.3 Gambaran Spesifik Kekerasan dalam Pacaran.....	81
Tabel 4.4 Gambaran Umum Hubungan dengan Kekerasan dalam Pacaran.....	82
Tabel 4.5 Gambaran Umum <i>Intrusive</i> dan <i>Deliberate Rumination</i>	83
Tabel 4.6 Gambaran Kategorisasi <i>Intrusive</i> dan <i>Deliberate Rumination</i>	83
Tabel 4.7 Gambaran Umum Dukungan Sosial.....	84
Tabel 4.8 Gambaran Kategorisasi Dukungan Sosial.....	84
Tabel 4.9 Gambaran Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Bentuk Dukungan Sosial.....	85
Tabel 4.10 Gambaran Umum <i>Posttraumatic Growth</i>	86
Tabel 4.11 Gambaran Kategorisasi <i>Posttraumatic Growth</i>	86
Tabel 4.12 Gambaran Kategorisasi <i>Posttraumatic Growth</i> Berdasarkan Dimensi.....	87
Tabel 4.13 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Intrusive Rumination</i> , Dukungan Sosial, dan <i>Posttraumatic Growth</i>	89
Tabel 4.14 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Deliberate Rumination</i> , Dukungan Sosial, dan <i>Posttraumatic Growth</i>	91
Tabel 4.15 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Intrusive Rumination</i> , Dukungan Sosial, dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	93
Tabel 4.16 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Intrusive Rumination</i> , <i>Tangible Support</i> , dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	94
Tabel 4.17 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Intrusive Rumination</i> , <i>Appraisal Support</i> , dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	96
Tabel 4.18 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Intrusive Rumination</i> , <i>Self-Esteem Support</i> , dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	97
Tabel 4.19 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Intrusive Rumination</i> , <i>Belonging Support</i> , dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	98
Tabel 4.20 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Deliberate Rumination</i> , Dukungan Sosial, dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth Appreciation of Life</i>	100
Tabel 4.21 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Deliberate Rumination</i> , <i>Tangible Support</i> , dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	101
Tabel 4.22 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Deliberate Rumination</i> , <i>Appraisal Support</i> , dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	103
Tabel 4.23 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Deliberate Rumination</i> , <i>Self-Esteem Support</i> , dan <i>Dimensi Posttraumatic Growth</i>	104

Tabel 4.24 Analisis Model Moderasi Sederhana <i>Deliberate Rumination</i> , <i>Belonging Support</i> , dan Dimensi <i>Posttraumatic Growth</i>	106
Tabel 4.25 Hasil Analisis Pertanyaan <i>Follow-Up</i>	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Level keberfungsian individu setelah mengalami <i>adverse event</i>	35
Gambar 2.2 <i>Model of Posttraumatic Growth</i>	36
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Etik.....	133
2. Informasi Penelitian & <i>Informed Consent</i>	134
3. Lembar Pengisian Data Demografi.....	139
4. Kuesioner Kekerasan Dalam Pacaran (<i>Revised Conflict Tactics Scale-2</i>)	139
5. Kuesioner <i>Rumination Event Related Rumination Inventory</i> (ERRI).....	142
6. Kuesioner <i>Interpersonal Support Evaluation List</i> (ISEL).....	146
7. Kuesioner <i>Posttraumatic Growth Inventory-X</i> (PTGI-X).....	149
8. <i>Mood Check</i> & Penutup.....	151
9. Uji Reliabilitas Alat Ukur Kekerasan Dalam Pacaran (CTS2).....	152
10. Uji Reliabilitas Alat Ukur Kekerasan Dalam Pacaran (CTS2) Subskala Kekerasan Psikologis.....	153
11. Uji Reliabilitas Alat Ukur Kekerasan Dalam Pacaran (CTS2) Subskala Kekerasan Fisik.....	155
12. Uji Reliabilitas Alat Ukur Kekerasan Dalam Pacaran (CTS2) Subskala Kekerasan Seksual.....	156
13. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Intrusive Rumination</i> (ERRI-IR).....	157
14. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Deliberate Rumination</i> (ERRI-DR).....	158
15. Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial (ISEL).....	159
16. Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial (ISEL) Dimensi <i>Tangible Support</i>	164
17. Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial (ISEL) Dimensi <i>Appraisal Support</i>	165
18. Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial (ISEL) Dimensi <i>Self-Esteem Support</i>	166
19. Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial (ISEL) Dimensi <i>Belonging Support</i>	167
20. Uji Validitas Alat Ukur Dukungan Sosial (ISEL).....	169
21. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Posttraumatic Growth</i> (PTGIX).....	171
22. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Posttraumatic Growth</i> (PTGIX) Dimensi <i>Appreciation Of Life</i>	174
23. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Posttraumatic Growth</i> (PTGIX) Dimensi <i>Relating to Others</i>	175
24. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Posttraumatic Growth</i> (PTGIX) Dimensi <i>Personal Strength</i>	176
25. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Posttraumatic Growth</i> (PTGIX) Dimensi <i>New Possibilities</i>	177
26. Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Posttraumatic Growth</i> (PTGIX) Dimensi <i>Spiritual & Existential Change</i>	178
27. Uji Validitas <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA) Alat Ukur <i>Posttraumatic Growth</i> (PTGIX).....	180
28. Uji Asumsi Moderasi.....	183

29. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana Dukungan Sosial sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	196
30. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	197
31. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	198
32. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	199
33. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	200
34. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana Dukungan Sosial sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	201
35. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	202
36. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	203
37. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem</i> sial sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	204
38. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Posttraumatic Growth</i>	205
39. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Appreciation of Life</i>	206
40. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Relating to Others</i>	207
41. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Personal Strength</i>	208
42. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>New Possibilities</i>	209
43. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Spiritual & Existential Change</i>	210

44. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Appreciation of Life</i>	211
45. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Relating to Others</i>	212
46. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Personal Strength</i>	213
47. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>New Possibilities</i>	214
48. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Spiritual & Existential Change</i>	215
49. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Appreciation of Life</i>	216
50. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Relating to Others</i>	217
51. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Personal Strength</i>	218
52. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>New Possibilities</i>	219
53. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Spiritual & Existential Change</i>	220
54. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Appreciation of Life</i>	221
55. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Relating to Others</i>	222
56. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Personal Strength</i>	223
57. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>New Possibilities</i>	224
58. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Belonging Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Intrusive Rumination</i> dan <i>Spiritual & Existential Change</i>	225

59. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Appreciation of Life</i>	226
60. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Relating to Others</i>	227
61. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Personal Strength</i>	228
62. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>New Possibilities</i>	229
63. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Tangible Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Spiritual & Existential Change</i>	230
64. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Appreciation of Life</i>	231
65. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Relating to Others</i>	232
66. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Personal Strength</i>	233
67. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>New Possibilities</i>	234
68. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Appraisal Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Spiritual & Existential Change</i>	235
69. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Appreciation of Life</i>	236
70. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Relating to Others</i>	237
71. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Personal Strength</i>	238
72. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>New Possibilities</i>	239
73. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana <i>Self-Esteem Support</i> sebagai Moderator Hubungan antara <i>Deliberate Rumination</i> dan <i>Spiritual & Existential Change</i>	240

74. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana *Belonging Support* sebagai Moderator Hubungan antara *Deliberate Rumination* dan *Appreciation of Life*.....241
75. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana *Belonging Support* sebagai Moderator Hubungan antara *Deliberate Rumination* dan *Relating to Others*.....242
76. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana *Belonging Support* sebagai Moderator Hubungan antara *Deliberate Rumination* dan *Personal Strength*.....243
77. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana *Belonging Support* sebagai Moderator Hubungan antara *Deliberate Rumination* dan *New Possibilities*.....244
78. Hasil Analisis Regresi Model Moderasi Sederhana *Belonging Support* sebagai Moderator Hubungan antara *Deliberate Rumination* dan *Spiritual & Existential Change*.....245